

KESELARASAN KUALITAS/KOMPETENSI LULUSAN SMK JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN DUNIA KERJA

ALIGNMENT QUALITY/COMPETENCE OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL GRADUATES MAJORING IN ENGINEERING DRAWINGS OF BUILDINGS IN THE CITY OF YOGYAKARTA WITH THE WORKPLACE

Oleh: Widi Lesmana (12505241006), Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Prof. Slamet PH., MA.,ME.d.,MA.,MLHR.Ph.D
2. Drs. Sumarjo H.,M.T.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kompetensi lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang dibutuhkan dunia kerja (2) persentase keselarasan lulusan dari setiap aspek (3) tingkat keselarasan kualitas/kompetensi lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan dengan kebutuhan dunia kerja (4) kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK dan di dunia kerja. Tempat penelitian ini adalah SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, CV. Bline Desain, CV. Griya Teknika, CV Basmala Land Property, CV. Prima Konstruksi, CV. Ahmad Faruqi Group dan CV. Meltech Solusindo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif non hipotesis dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan wawancara. Keabsahan data diuji dengan pendapat ahli untuk validasi isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat 24 kompetensi lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang dibutuhkan dunia kerja tetapi tidak terdapat pada Standar Kompetensi Nasional (2) 74% keselarasan kualitas untuk aspek kognitif, 78% keselarasan kualitas untuk aspek afektif, 73% keselarasan kualitas untuk aspek psikomotorik dan persentase keselarasan kualitas dari ketiga aspek tersebut adalah 74% (3) kualitas yang dimiliki lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan masuk kedalam kriteria "cukup selaras" dengan kompetensi lulusan yang dibutuhkan dunia kerja dan (4) Kinerja BKK tidak optimal dikarenakan adanya 3 peran dan fungsi BKK yang tidak dilaksanakan di SMK.

Kata kunci : Kompetensi, Gambar bangunan, Kesesuaian, Dunia kerja.

Abstract

This study aimed to describe: (1) the competence of graduates of vocational courses Drawings of Buildings Engineering takes the world of work (2) the percentage of the alignment of graduates from every aspect (3) the level of alignment quality / competence of vocational school graduates Department of Drawings of Buildings Engineering with the needs of the world of work (4) BKK's performance in carrying out its roles and functions in vocational schools and in the workplace. The place of this research is SMKN 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, CV. Bline Design, CV. Griya Teknika, CV Basmala Land Property, CV. Prima Construction, CV. Ahmad Faruqi Group and CV. Meltech Solusindo. This type of research is quantitative descriptive and quantitative non hypothesis. Data collection techniques with methods of questionnaires and interviews. The validity of the data is tested by an expert opinion to validate the contents. The results showed that (1) There are 24 competencies graduates of vocational courses Drawings of Buildings Engineering takes the world of work but are not contained in the National Competency Standards (2) 74% alignment quality for cognitive, 78% alignment quality for affective aspects, 73% alignment quality to aspects of the psychomotor and percentage alignment of the quality of these three aspects is 74% (3) the qualities of graduates of vocational courses Drawings of Buildings Engineering entered into the criteria of "reasonably aligned" with the competence of graduates needed jobs and (4) performance BKK is not optimal due to the 3 roles and functions that are not implemented in SMK.

Key Words : Competence, Building Sketch, Convormity, Work Place.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal

yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan ini diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka ataupun melalui jarak jauh. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Sedang tempat kursus, bimbingan belajar, sanggar-sanggar termasuk dalam pendidikan informal yang kurikulumnya dibuat dan dievaluasi sendiri oleh pengelola. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.

Permasalahan yang masih sering muncul hingga saat ini yaitu tentang persiapan lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja. Tidak selarasnya antara kompetensi keahlian lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran terbuka. Oleh karena itu, SMK dalam menjalankan pendidikan kejuruan seharusnya menyelaraskan antara kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja dengan kompetensi keahlian yang akan di berikan kepada peserta didik. Selain itu juga peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan SMK ke dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya sangat mempengaruhi tingkat keterserapan lulusan SMK di dunia kerja. Berdasarkan latar belakang di atas penulis

tertarik untuk mengadakan penelitian, yang diberi judul “*Keselarasn Kualitas/Kompetensi Lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan di Kota Yogyakarta dengan Dunia Kerja*”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain Apa saja kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja dengan latar belakang pendidikan lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan tetapi tidak terdapat pada Standar Kompetensi Nasional sesuai Peraturan Menteri Pendidikan No.28 tahun 2009, Berapa persentase tingkat keselarasn kualitas/kompetensi lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan di Kota Yogyakarta dengan dunia kerja, Apakah kualitas/kompetensi yang dimiliki lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan di Kota Yogyakarta selaras dengan kualitas/kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja, Bagaimana kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK dan dunia kerja?

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antarlain: hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki keselarasn pendidikan dan dunia kerja, komunikasi antara pasar kerja (sisi permintaan) dan dunia pendidikan (sisi persediaan) dapat terjalin dengan baik guna memperbaiki kualitas lulusan SMK sebagai tenaga kerja yang ideal, kompetensi keahlian

yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, Peran dan fungsi BKK di SMK dan dunia kerja dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai apa yang menjadi tema penelitian. Menurut Andi Prastowo (2011: 203) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, obyek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, CV. Bline Desain, CV. Griya Teknika, CV Basmala Land Property, CV. Prima Konstruksi, CV. Ahmad Faruqi Group dan CV. Meltech Solusindo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2016.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam hal ini adalah alumni SMKN 2 dan 3 Yogyakarta, pimpinan perusahaan konstruksi di Yogyakarta, guru koordinator BKK di SMK.

Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian deskriptif ini yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pembuatan instrumen, validasi instrumen, pengambilan data dan wawancara,. Kemudian data yang telah diperoleh dihitung skor yang dicapainya, dan dibandingkan dengan skor maksimal. Prosentase dari skor ini digunakan untuk menentukan kriteria pencapaian.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket), dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner tertutup. Wawancara digunakan untuk mencari kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja dan kinerja BKK. Kuesioner digunakan untuk mengukur kualitas lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Pemberian skor masing-masing item menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban(Riduwan, 2007: 13).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja dan kinerja BKK dalam melaksanakan perannya di SMK adalah dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang tingkat keselarasn kualitas dan persentase keselarasn adalah dengan pendekatan kuantitatif.

Angket yang digunakan adalah untuk menemukan jawaban rumusan masalah tentang tingkat keselarasan kualitas dan persentase keselarasan. Setelah dilakukan penghitungan skor atau nilai akhir, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase keselarasan kualitas lulusan. Penghitungan persentase keselarasan kualitas lulusan dengan kebutuhan dunia kerja tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{\text{Jumlah skor rill di lapangan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Achievement

Pencapaian : 76 – 100 % = sangat selaras

51 – 75 % = cukup selaras

26 – 50 % = kurang selaras

0 – 25 % = sangat kurang

Sumber: Sugiyono, 2013:144

Untuk data kualitatif dianalisis dengan jalan mereduksi dan menyeleksi jawaban responden sesuai dengan informasi yang diinginkan untuk melengkapi data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Data Lulusan (Sumber: Data Primer Diolah, 2016).

No	Aspek	Skor rill	Skor ideal	Prosentase Pencapaian dan Kriteria Penilaian
1.	Kognitif	1465	1980	74% (Cukup Selaras)
2.	Afektif	747	960	78%

No	Aspek	Skor rill	Skor ideal	Prosentase Pencapaian dan Kriteria Penilaian
				(Sangat Selaras)
3.	Psikomotorik	2175	3000	73% (Cukup Selaras)
4.	Jumlah	4387	5940	74% (Cukup Selaras)

Berdasarkan analisis data antara hasil wawancara kepada koordinator BKK dengan data menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK adalah belum optimal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat tiga peran dan fungsi yang tidak dilaksanakan oleh BKK. Peran dan fungsi yang tidak dilaksanakan adalah melakukan penawaran untuk memenuhi permintaan tenaga kerja, menyelenggarakan *Career Days* (Hari Karir) dan melakukan kunjungan karir.

Pembahasan penelitian ini untuk mengetahui tentang kompetensi lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang dibutuhkan dunia kerja, kualitas lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan di dunia kerja dan kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK dan dunia kerja. Kompetensi lulusan SMK yang dibutuhkan dunia kerja tidak selaras dengan Standar Kompetensi yang terdapat pada Permen No. 28

tahun 2009, karena terdapat beberapa kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja tetapi tidak tertulis pada Standar Kompetensi Nasional tersebut. Berikut pendeskripsian keselarasn kualitas lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang diambil dari data hasil kuesioner/angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data yang telah dihitung, diperoleh persentase rata-rata keselarasn kualitas lulusan sebesar 74%. Pada kriteria penilaian penelitian berdasarkan model skala (Sugiyono, 2013:144) tentang konversi skor, angka tersebut masuk kedalam kriteria “cukup selaras” yaitu presentase skor dari 51%-75%.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan konsep penyelarasan menurut Kemendiknas yang telah di kemukakan pada BAB II kajian pustaka, yaitu pada dasarnya penyelarasan merupakan upaya penyesuaian pendidikan sebagai pemasok Sumber Daya Manusia (SDM) dengan dunia kerja yang memiliki kebutuhan dan tuntutan yang dinamis. Konsep penyelarasan mengisyaratkan adanya kebutuhan koordinasi yang baik antara pihak penyedia lulusan pendidikan dengan pihak yang membutuhkan tenaga lulusan. Analisis kebutuhan dunia kerja yang meliputi kualitas/kompetensi dan kuantitas pada lokasi dan waktu yang berbeda merupakan informasi awal yang perlu disediakan dalam proses penyelarasan. Kualitas yang dimiliki lulusan SMK hendaknya selaras dengan kualitas lulusan yang dibutuhkan dunia kerja, agar lulusan SMK dapat terserap secara maksimal di dunia kerja. Namun dari persentase tersebut

tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik kompetensi yang kompeten ataupun yang belum kompeten. Hal tersebut tentu perlu adanya peningkatan baik kualitas maupun kuantitas agar kompetensi yang dimiliki lulusan SMK selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya masih belum optimal dengan adanya 3 peran dan fungsi yang tidak dilaksanakan oleh BKK di SMK. Hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan peran dan fungsi BKK menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (2010: 9-10) yang dituangkan dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus. Penyebab tidak selarasnya hasil penelitian dengan dasar teori menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri tentang peran dan fungsi BKK adalah terdapat peran dan fungsi yang tidak dilaksanakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, kompetensi lulusan yang dibutuhkan dunia kerja tetapi tidak terdapat pada permen No 28 tahun 2009 antarlain: mengenali gambar bestek, menggambar denah rencana bangunan, menggambar potongan memanjang bangunan, menggambar potongan melintang bangunan, menggambar gambar tampak bangunan, menggambar denah rencana

sanitasi air, menggambar denah rencana instalasi listrik, menghitung volume pekerjaan, menghitung harga satuan bahan dan pekerjaan, membuat daftar analisa pekerjaan, menghitung RAB, membuat daftar rekapitulasi harga pekerjaan, menentukan spesifikasi bahan bangunan, membuat jadwal pelaksanaan proyek maupun tenaga kerja, membuat progres kemajuan pekerjaan, membuat RKS, memiliki etos kerja yang tinggi, dapat bekerja individu maupun sebagai tim, cepat beradaptasi terhadap sesuatu yang baru, memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, santun, cepat tanggap, aktif dan fleksibel, mampu bekerja di bawah tekanan, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja, memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar. Persentase keselarasan yang diperoleh adalah Aspek Kognitif sebesar 74%, Aspek Afektif sebesar 78%, Aspek Psikomotorik sebesar 73%. persentase keselarasan yang diperoleh sebesar 74% dapat disimpulkan bahwa kualitas/kompetensi yang dimiliki lulusan SMK Jurusan Teknik Gambar Bangunan di Yogyakarta “Cukup Selaras” dengan kompetensi-kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja. Berdasarkan analisis data antara hasil wawancara kepada koordinator BKK dengan data menurut Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK adalah belum optimal. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat tiga peran dan fungsi yang tidak

dilaksanakan oleh BKK dan 7 peran dan fungsi yang telah dilaksanakan BKK di SMK dan dunia kerja. Peran dan fungsi yang tidak dilaksanakan adalah melakukan penawaran untuk memenuhi permintaan tenaga kerja, menyelenggarakan *Career Days* (Hari Karir) dan melakukan kunjungan karir.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disampaikan saran-saran antarlain: mempersiapkan lulusan yang mempunyai pengetahuan yang luas, sikap kerja yang baik dan kemampuan yang mampu memenuhi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, SMK melakukan komunikasi kerja dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi terkait kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, Perlu dilakukan pendataan lulusan yang bekerja melalui BKK maupun luar BKK di masing-masing perusahaan oleh Bursa Kerja Khusus, Kinerja BKK dalam melaksanakan peran dan fungsinya di SMK dan dunia kerja harus ditingkat agar optimal yaitu dengan cara BKK melakukan kunjungan karir, penawaran tenaga kerja dan hari karir, Adanya kompetensi yang dinilai kurang sesuai perlu dilakukan penyesuaian dan ditambahkan sehingga 100% selaras, sedangkan kompetensi yang sudah selaras perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Proses penyesuaian dapat dilakukan beberapa cara, yaitu: melakukan komunikasi secara mendalam mengenai kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja tetapi tidak dimiliki lulusan, Penambahan jam pelajaran guna memenuhi kompetensi yang

dibutuhkan dunia kerja, Menambah fasilitas yang menunjang pembelajaran teori maupun praktik.

Kejuruan Sekolah Menengah (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28. (2009). *Tentang Standar Kompetensi*